

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TRIWULAN 4

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke

1. Pada Triwulan IV tahun 2024, inflasi di Kabupaten Kubu Raya di pengaruhi oleh kenaikan harga bahan pokok seperti daging ayam, bawang merah dan bawang putih. Kenaikan harga daging ayam yang pada Minggu Pertama Oktober sampai dengan Minggu Ketiga terjadi kenaikan sebesar 0,75%. Meningkatnya harga dikarenakan permintaan tinggi saat adanya momen Hari Besar Maulid Nabi. Faktor produksi seperti kenaikan harga pakan dan bibit ayam juga menjadi tantangan yang dihadapi serta kondisi cuaca ekstrem yang mempengaruhi hasil pertanian dan peternakan yang berpengaruh terhadap meningkatnya biaya operasional. Kenaikan Bawang putih 0,49% dan Bawang merah 0,44% yang terjadi hingga saat ini sebesar 0,49% hingga Minggu Pertama Desember. Kenaikan bawang merah ini diakibatkan ketergantungan terhadap pasokan dari luar yang terbatas terutama ketersediaan bawang putih yang didominasi import sehingga menjadi salah satu faktor penentu harga.
2. Pada minggu pertama November 2024, harga komoditas bawang putih, bawang merah, dan cabai merah di Kabupaten Kubu Raya mengalami variasi: Bawang Putih Harga rata-rata nasional menunjukkan sedikit kenaikan hingga mencapai sekitar Rp40.820 per kg pada minggu tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan pasokan di beberapa daerah. Bawang Merah Harga bawang merah naik sekitar 1,14%, dengan rata-rata nasional mencapai Rp36.520 per kg. Tren kenaikan juga terlihat di beberapa wilayah lain seiring permintaan yang meningkat menjelang akhir tahun. Cabai Merah Harga cabai merah keriting mengalami sedikit fluktuasi. Di tingkat nasional, harga rata-rata mencapai Rp28.310 per kg, mengalami kenaikan sekitar Rp230 dibanding minggu sebelumnya. Kenaikan harga ini biasanya dipengaruhi oleh faktor cuaca, biaya distribusi, dan permintaan yang meningkat menjelang akhir tahun. Kabupaten Kubu Raya kemungkinan juga terdampak oleh tren nasional tersebut, meskipun data spesifik dari daerah ini masih terbatas.
3. Memasuki bulan Desember 2024, harga perkembangan harga bapokting mengalami kenaikan namun masih diambang stabil. Pada minggu pertama Desember 2024, harga komoditas bawang putih, bawang merah, dan cabai merah di Kabupaten Kubu Raya mengalami kenaikan yang bervariasi, didorong oleh beberapa faktor seperti perubahan cuaca dan meningkatnya permintaan menjelang perayaan akhir tahun. Bawang Putih: Harga rata-rata bawang putih berada di sekitar Rp41.940 per kg, naik tipis sebesar

0,38% dibandingkan sebelumnya. Bawang merah mengalami kenaikan sekitar 0,61%, dengan harga mencapai Rp39.690 per kg di pasar tradisional. Cabai Merah: Cabai merah keriting naik sekitar 1,24% menjadi Rp30.250 per kg, sedangkan cabai rawit merah mencapai Rp38.360 per kg, meningkat sebesar 1,21%. Faktor utama kenaikan adalah kondisi cuaca ekstrem yang mengganggu produksi dan distribusi, serta meningkatnya permintaan musiman. Kenaikan ini konsisten dengan tren kenaikan harga pangan pada komoditas strategis lainnya menjelang akhir tahun. Berikut Prognosa Neraca Pangan minggu pertama sampai dengan minggu keempat bulan Desember 2024 :



Tabel Perubahan Harga Komoditi Bulan Desember



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Keterbatasan Pasokan

Permasalahan : Pasokan bawang merah menurun pada triwulan IV tahun 2024 menyebabkan lonjakan harga sementara. bawang putih yang sebagian besar diimport juga terpengaruh oleh dinamika pasar import.

Faktor penyebab : Ketergantungan terhadap beberapa daerah penghasil utama untuk bawang merah dan bawang putih.

2. Fluktuasi

Permasalahan harga daging ayam dan bawang merah menunjukkan fluktuasi yang signifikan terutama menjelang akhir tahun. Kenaikan ini didorong oleh tingginya permintaan saat perayaan menjelang Hari Besar Keagamaan. Tingginya permintaan saat musim tertentu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Daerah

Pada Oktober hingga Desember 2024, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melaksanakan

sejumlah kebijakan untuk pengendalian inflasi :

1. Operasi Pasar

Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengadakan operasi pasar dengan memberikan subsidi harga untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok. Kegiatan ini dilakukan secara rutin untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga.

2. Inspeksi Pasar

Dilaksanakan untuk memastikan kelancaran distribusi dan ketersediaan stok bahan pokok. Tujuan utamanya adalah mencegah kenaikan harga yang disebabkan oleh spekulasi atau kelangkaan.

3. Kerjasama Antar Daerah

Pemkab Kubu Raya menjalin Kerja sama dengan Kabupaten Mempawah dan Kota Pontianak untuk ketersediaan stok pangan masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Kebijakan operasi pasar berhasil menekan harga komoditas strategis seperti beras, minyak goreng, dan gula pasir. Namun kegiatan ini belum mencakup seluruh desa di wilayah Kabupaten Kubu Raya sehingga dampaknya belum merata bagi semua masyarakat.
2. Ketergantungan pada pasokan yang didatangkan dari luar Kabupaten Kubu Raya, sehingga pedagang mengikuti trend harga yang berlaku di hari itu.
3. Dana subsidi untuk operasi pasar terbatas, sehingga jumlah subsidi harga hanya diperuntukan untuk komoditas beras, minyak goreng dan gula pasir.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di

Perluasan Operasi Pasar hendaknya diperluas cakupannya hingga wilayah terpencil di Kabupaten Kubu Raya agar masyarakat yang kurang mampu mendapatkan manfaat dari kegiatan dimaksud.

2. Menggalakan program peningkatan produksi lokal dan pemanfaatannya untuk mengurangi ketergantungan pada komoditas import.
3. Memperkuat kolaborasi antar Tim Pengendalian Inflasi Daerah/Pusat/Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan rapat koordinasi.